

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Perilaku konsumsi menunjukkan bahwa sebagian besar responden anak-anak tidak mengetahui urusan pembelian gas/filter, AMDK, dan AMIU.
- Pola konsumsi menunjukkan bahwa responden dewasa dinilai lebih peduli dalam memperhatikan jadwal minum air daripada anak-anak dan remaja.
- Penilaian persepsi mutu air minum menunjukkan bahwa atribut “rasa” pada air minum menduduki peringkat pertama, diikuti oleh “kejernihan” dan “bau”.
- Pengetahuan minum air secara teratur yang diketahui oleh sebagian besar responden anak-anak, remaja dan dewasa yaitu membantu metabolisme tubuh; melarutkan makanan, vitamin, dan mineral; dan detoksifikasi racun.
- Korelasi antara karakteristik reponden dewasa dengan kesukaan menikmati air minum (pola konsumsi) menunjukkan bahwa semakin tua usianya, maka semakin hangat suhu air minum yang dikonsumsi.
- Korelasi antar pernyataan persepsi menunjukkan bahwa ada hubungan kuat antara pernyataan berkeringat, aktivitas tinggi, cuaca panas, sedang sakit dan minum obat dengan pernyataan mengkonsumsi air minum lebih banyak yang dijawab oleh responden anak-anak, remaja, dan dewasa.
- Korelasi antar pernyataan pengetahuan menunjukkan bahwa ada hubungan cukup kuat antara pernyataan organoleptik air minum yang tidak sewajarnya dengan kekurangan mengkonsumsi air minum dapat membahayakan kesehatan yang dijawab oleh responden dewasa di RW.05.
- Adanya pengetahuan/pemahaman responden menghubungkan cara pandang/persepsi mereka mengenai air minum secara umum.

5.2. Saran

Penelitian ini membutuhkan kelanjutan evaluasi untuk menguji keamanan dan mutu air minum yang diukur melalui penelitian laboratorium, sehingga dapat diketahui nilai sensori atau organoleptik produk air minum yang berada di sekitar kawasan Kelurahan Karangrejo Semarang.